PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DI DESA PANGKALAN BUTON KABUPATEN KAYONG UTARA

Utilization Of Medicinal Plants By The Communities Around Forest In Pangkalan Buton Village Kayong Utara Regency

Susi Tantri, Iswan Dewantara, Evy Wardenaar

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jl. Daya Nasional, Pontianak 78124

E-mail: susitantri75@gmail.com

Abstract

The forest is one of the providers of biological natural resources that have great benefits for humans. Forests provide benefits in the form of wood forest products and non-wood forest products, one of the benefits of forest products felt by humans around the forest is medicines derived from plants. This study aims to obtain data on types of medicinal plants and how to process and use medicinal plants by the community in Pangkalan Buton Village Sukadana District, North Kayong Regency. The method used in this study is a survey method, with data collection using purposive sampling techniques with the help of interviews and questionnaires. Based on the results of research on the use of medicinal plants in Pangkalan Buton Village, Kayong Utara Regency, found 64 types of medicinal plants belonging to 41 families that can be used to treat 38 types of diseases. Based on habitus, it turns out the level of herbs is more widely used as a medicinal plant that is 23 types (35,94%). Based on the part that is used as medicine, the most widely used is the leaves which are 32 types (50%). Based on the method of processing, the most commonly used method by the community is by boiling as many as 37 types (57,81%). Based on the method of use, it turns out the way to drink is more widely used by the community as many as 43 types (67,18%).

Keywords: Community, medicinal plants, part of plant, processing, traditional medicine, utilization

PENDAHULUAN

Hutan merupakan salah satu penyedia sumberdaya alam hayati yang memiliki manfaat besar bagi manusia. Hutan menyediakan manfaat berupa hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu, salah satu manfaat hasil hutan yang dirasakan oleh manusia disekitar hutan adalah obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Keanekaragaman tumbuhan liar ataupun budidaya menjadi salah satu sumberdaya biologi, dimana manusia mendapatkan manfaat untuk penggunaan sehari-hari. Thomas (1992) menyatakan tumbuhan obat adalah

semua tumbuhan baik yang dibudidayakan ataupun tumbuhan yang masih tumbuh liar, yang dapat digunakan sebagai obat.

Masyarakat Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara merupakan masyarakat yang secara tradisional mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan tumbuhan yang ada di dalam hutan ataupun yang ada disekitar tempat tinggal yang dipercaya sebagai obat. Namun saat ini kesinambungan ketersediaan tumbuhan obat kurang terjamin, karena beberapa kawasan hutannya telah dikonservasikan oleh

masyarakat sebagai ladang berpindah, perkebunan dan dimanfaatkan sebagai lahan untuk bercocok tanam. Hal ini berdampak pada penurunan produktivitas tumbuhan obat tersebut, agar jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan tidak hilang maka pada saat ini perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk memperoleh data mengenai jenis-jenis tumbuhan obat serta bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat di desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, dengan waktu penelitian di lapangan ± 1 (satu) bulan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peta lokasi penelitian. Buku daftar tumbuhan obat untuk identifikasi jenis tumbuhan obat, kuisisioner atau daftar pertanyaan untuk responden terpilih, kamera untuk dokumentasi objek penelitian. ATK untuk mencatat data di lapangan, dan *tally sheet*. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *survey*, dengan melakukan wawancara dan bantuan kuisisioner. Penggolongan responden

terpilih yang berasal dari tetua masyarakat, dukun kampung, dukun beranak dan masyarakat yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang keseluruhannya berjumlah 92 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang tumbuhan obat itu sendiri (Pantton 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, diperoleh 64 jenis tumbuhan obat dari 41 famili yang dapat digunakan untuk mengobati 38 jenis penyakit dengan habitus tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah habitus herba sebanyak 23 jenis serta habitus perdu 14 jenis dan sisanya beberapa habitus lain yaitu, pohon, semak dan liana. Tumbuhan obat yang ditemukan di lokasi penelitian ada yang memiliki dua atau lebih dalam penggunaan tumbuhan obat yaitu pada cengkodok (*Melastomata malabathrichum*), jarak pagar (*Jatropha curcas* L), pandan duri (*Pandanus* sp), pasak bumi (*Eurycoma longifolia*), ketepeng cina (*Cassia alata*), sirsak (*Annona muricata* L), mengkudu (*Morinda citrifolia* L), bunga alamanda (*allamanda cathartica*), ngokilo (*Stachytarpheta mutabilis*). Famili yang paling sering digunakan masyarakat Desa Pangkalan Buton

berasal dari famili *Zingiberaceae* sebanyak 6 jenis, kemudian diikuti oleh famili *Piperaceae* sebanyak 3 jenis, dan beberapa famili lainnya, meliputi *Simaroubaceae*, *Caesalpiniaceae*, *Aracaceae*, *Iridaceae*, *Aricaceae*, *Lamiaceae*, *Acoraceae*, *Malvaceae*, masing-masing sebanyak 1 jenis. Famili *Zingiberaceae* merupakan famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara sebanyak 6 jenis. Penelitian Liyanti dkk (2015) di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan

Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang terdapat 73 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Aminah dkk (2016) pada masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara ditemukan 78 jenis tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Jenis Tumbuhan Obat di Desa Pangkalan Buton (*Types of Medicinal Plants in Pangkalan Buton Village*).

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Status Konservasi (IUCN)
1.	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i> L.	Asparagaceae	Perdu	NE
2.	Anggrung	<i>Trema orientalis</i>	Cannabaceae	Pohon	NE
3.	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i>	Fabaceae	Pohon	NE
4.	Alang –alang	<i>Imperata cylindrica</i> L.	Poaceae	Herba	NE
5.	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	Pohon	NE
6.	Bunga pacar	<i>Impatiens balsamina</i>	Balsaminaceae	Herba	NE
7.	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Amaranthaceae	Herba	NE
8.	Bunga bakung	<i>Crinum asiaticum</i> L.	Amaryllidaceae	Herba	NE
9.	Bunga alamanda	<i>Allamanda cathartica</i>	Apocynaceae	Semak	NE
10.	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum japonicum</i>	Verbenaceae	Perdu	NE
11.	Bawang mekah	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Iridaceae	Herba	NE
12.	Bunga kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae	Perdu	NE
13.	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	Herba	NE
14.	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae	Semak	NE
15.	Cabe jawa	<i>Piper retrofractum</i>	Piperaceae	Perdu	NE
16.	Cengkodok	<i>Melastoma malabathrichum</i>	Melastomataceae	Semak	NE
17.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae	Herba	NE
18.	Daun sirih	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	Liana	NE
19.	Daun Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Phyllanthaceae	Semak	NE
20.	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Pohon	NE
21.	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	Malvaceae	Pohon	NE
22.	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Acanthaceae	Semak	NE
23.	Gandarusa	<i>Justicia gendarussa</i>	Acanthaceae	Semak	NE
24.	Genjer	<i>Clerodendron indicum</i> L.	Limnocharitaceae	Herba	NE
25.	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	Perdu	NE
26.	Jambu Marekan	<i>Bellucia pentamera</i> Cogn	Melastomataceae	Perdu	NE
27.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	Pohon	NE

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Status Konservasi (IUCN)
28.	Jerangau merah	<i>Acorus calamus</i> L.	Acoraceae	Herba	NE
29.	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba	NE
30.	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L	Zingiberaceae	Herba	NE
31.	Kunyit putih	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	Zingiberaceae	Herba	NE
32.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	Perdu	NE
33.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba	NE
34.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Semak	NE
35.	Kantong Semar	<i>Nepenthes</i> sp.	Nepenthaceae	Liana	NT
36.	Ketepeng cina	<i>Cassia alata</i>	Caesalpiniaceae	Perdu	NE
37.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Aracaceae	Pohon	NE
38.	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarium</i>	Araliaceae	Semak	NE
39.	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Phyllanthaceae	Herba	NE
40.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae	Pohon	NE
41.	Ngokilo	<i>Stachytarpheta mutabilis</i>	Verbenaceae	Semak	NE
42.	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L	Caricaceae	Herba	NE
43.	Pacing	<i>Costus speciosus</i> Smith.	Costaceae	Herba	NE
44.	Pandan Duri	<i>Pandanus tectorius</i> .	Pandanaceae	Perdu	NE
45.	Pasak Bumi	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack.	Simaroubaceae	Pohon	VU
46.	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i> (L).R. Br.	Apocynaceae	Pohon	NE
47.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Apiaceae	Herba	NE
48.	Patikan cina	<i>Euphorbia thymifolia</i>	Euphorbiaceae	Herba	NE
49.	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	Fabaceae	Semak	NE
50.	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	Aricaceae	Pohon	NE
51.	Resam	<i>Gleichenia linearis</i> Burm. f.	Gleicheniaceae	Semak	NE
52.	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L	Annonaceae	Perdu	NE
53.	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Annonaceae	Perdu	NE
54.	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L	Apiaceae	Herba	NE
55.	Simpur	<i>Dillenia indica</i> L.	Dilleniaceae	Semak	NE
56.	Sisik naga	<i>Drymoglossum piloselloides</i>	Polypodiaceae	Liana	NE
57.	Sirih cina	<i>Peperomia pellucida</i>	Piperaceae	Herba	NE
58.	Sembung	<i>Blumea balsamifera</i>	Asteraceae	Perdu	NE
59.	Serai	<i>Cymbopogon nardus</i>	Poaceae	Herba	NE
60.	Temu lawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i> .	Zingiberaceae	Herba	NE
61.	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Zingiberaceae	Herba	NE
62.	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i>	Apocynaceae	Perdu	NE
63.	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Lauraceae	Pohon	VU
64.	Urang-aring	<i>Eclipta alba</i>	Asteraceae	Perdu	NE

Keterangan :

Near threatened (NT) : Hampir terancam
Vulnerable (VU) : Status rawan
Not Evaluated (NE) : Belum dievaluasi.

Tabel 6. Bagian Tumbuhan Obat dan Cara Pemanfaatannya (*Part of Medicinal Plants and How to Use Them*).

No	Nama Lokal	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Khasiat	Bagian Digunakan
1.	Andong	Direbus	Diminum	Batuk berdarah	Daun
2.	Anggrung	Direbus	Diminum	Kolestrol, diare	Buah, daun
3.	Asam jawa	Ditumbuk	Diminum	Batuk kering	Buah, daun
4.	Alang-alang	Direbus	Diminum	Sakit ginjal	Akar
5.	Belimbing wuluh	Langsung	Dimakan	Sariawan	Buah
6.	Bunga pacar	Ditumbuk	Ditempel	Penyakit kuku	Daun, bunga
7.	Bayam duri	Direbus	Diminum	Radang rahim	Semua bagian
8.	Bunga bakung	Disalai	Ditempel	Luka (borok)	Bunga, daun
9.	Bunga alamanda	Ditumbuk	Ditempel	Sakit kepala	Daun, akar
10.	Bunga pagoda	Direbus	Diminum	Insomnia	Akar, bunga
11.	Bawang mekah	Direbus	Diminum	Kanker payudara	Umbi
12.	Bunga kenanga	Direbus	Diminum	Obat malaria	Daun, bunga
13.	Babadotan	Direbus	Diminum	Sakit perut	Daun
14.	Ciplukan	Langsung	Dimakan	Luka, hipertensi	Semua bagian
15.	Cabe jawa	Direbus	Diminum	Sehabis melahirkan	Akar, buah
16.	Cengkodok	Ditumbuk	Ditempel	Sariawan, diare	Buah, bunga
17.	Cocor bebek	Direbus	Diminum	Pereda demam	Daun
18.	Daun sirih	Disalai	Ditempel	Obat mata	Daun
19.	Daun katuk	Direbus	Diminum	Melancarkan ASI	Daun
20.	Daun salam	Direbus	Diminum	Asam urat	Daun
21.	Durian	Direbus	Diminum	Malaria	Kulit buah
22.	Daun ungu	Direbus	Diminum	Melancarkan haid	Daun
23.	Gandarusa	Direbus	Diminum	Meredakan nyeri	Daun, akar
24.	Genjer	Ditumbuk	Dioleskan	Sakit dada, anemia	Daun
25.	Jarak pagar	Direbus	Diminum	Obat eksim, reumatik	Daun, biji
26.	Jambu marekan	Direbus	Diminum	Obat demam	Buah
27.	Jambu biji	Langsung	Dimakan	Mengobati diare	Buah, daun
28.	Jerangau merah	Direbus	Diminum	Batuk berdarah	Rimpang
29.	Jahe merah	Ditumbuk	Diminum	Sehabis melahirkan	Rimpang
30.	Kunyit	Direbus	Diminum	Sehabis melahirkan	Rimpang
31.	Kunyit putih	Direbus	Diminum	Radang tenggorokan	Rimpang
32.	Kembang sepatu	Diremas	Ditempel	Obat demam	Daun, bunga
33.	Kencur	Direbus	Diminum	Sehabis melahirkan	Rimpang
34.	Kumis kucing	Direbus	Diminum	Obat diabetes	Semua bagian
35.	Kantong semar	Langsung	Diminum	Obat sakit perut	Air dalam bunga
36.	Ketepeng cina	Ditumbuk	Dioleskan	Panu, kurap	Bunga, daun
37.	Kelapa	Langsung	Diminum	Obat kerumut	Buah
38.	Mangkakan	Ditumbuk	Ditempel	Peluruh kencing	Akar, daun
39.	Meniran	Direbus	Diminum	Hepatitis	Semua bagian
40.	Mengkudu	Ditumbuk	Diminum	Amandel, batuk	Buah, daun
41.	Ngokilo	Langsung	Dimakan	Maag	Daun
42.	Pepaya	Direbus	Diminum	Obat cacingan, malaria	Getah, daun
43.	Pacing	Direbus	Diminum	Obat demam	Bunga
44.	Pandan duri	Direbus	Diminum	Lever, spilis	Daun
45.	Pasak bumi	Direbus	Diminum	Disentri, anti malaria	Akar, daun

46. Pulai	Ditumbuk	Ditempel	Sakit gigi, batuk	Akar, getah
47. Pegagan	Direbus	Diminum	Sakit tenggorokan	Daun
48. Patikan cina	Direbus	Diminum	Diare	Semua bagian
49. Putri malu	Ditumbuk	Ditempel	Menghentikan darah	Daun, bunga
50. Pinang	Direbus	Diminum	Perut kembung	Buah
51. Resam	Ditumbuk	Ditempel	Obat luka lecet	Obat luka
52. Srikaya	Direbus	Diminum	Obat sembelit	Semua bagian
53. Sirsak	Diperas	Diminum	Ambien, bisul	Daun, buah
54. Seledri	Direbus	Diminum	Peluruh kencing	Semua bagian
55. Simpur	Ditumbuk	Ditempel	Obat luka	Daun muda
56. Sisik naga	Direbus	Diminum	Panas dalam	Daun
57. Sirih cina	Direbus	Diminum	Reumatik	Semua bagian
58. Sembung	Direbus	Diminum	Reumatik	Daun
59. Serai	Ditumbuk	Ditempel	Keseleo	Batang
60. Temu lawak	Direbus	Diminum	Perut kembung	Rimpang
61. Temu hitam	Ditumbuk	Ditempel	Penyakit kulit	Rimpang
62. Tapak dara	Direbus	Diminum	Peluruh kencing	Semua bagian
63. Ulin	Ditumbuk	Ditempel	Obat bengkak	Daun
64. Urang-aring	Ditumbuk	Dikeramas	Penguat rambut	Semua bagian

Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Berdasarkan Famili

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pangkalan Buton terdapat 41 famili dari tumbuhan obat, antara lain yaitu: *Melastomataceae*, *Euphorbaceae*, *Poaceae*, *Lauraceae*, *Zingiberaceae*, *Pandanaceae*, *Simaroubaceae*, *Apiaceae*, *Apocynaceae*, *Gleicheniaceae*, *Fabaceae*, *Aracaceae*, *Nephentaceae*, *Dilleniaceae*, *Asteraceae*, *Iridaceae*, *Costaceae*, *Lamiaceae*, *Limncharitaceae*, *Caesalpiniaceae*, *Polypodiaceae*, *Piperaceae*, *Verbenaceae*, *Solanaceae*, *Acanthaceae*, *Aricaceae*, *Oxalidaceae*, *Rubiaceae*, *Phyllanthaceae*, *Myrtaceae*, *Acoraceae*, *Malvaceae*, *Asparagaceae*,

Cannabaceae, *Balsaminaceae*, *Annonaceae*, *Araliaceae*, *Caricaceae*, *Amaryllidaceae*, *Amaranthaceae*, *Crassulaceae*, Famili yang paling sering digunakan masyarakat Desa Pangkalan Buton berasal dari famili *Zingiberaceae* sebanyak 6 jenis, kemudian diikuti oleh famili *Piperaceae* sebanyak 3 jenis, dan beberapa famili lainnya, meliputi *Simaroubaceae*, *Caesalpiniaceae*, *Aracaceae*, *Iridaceae*, *Aricaceae*, *Lamiaceae*, *Acoraceae*, *Malvaceae*, masing-masing sebanyak 1 jenis. Famili *zingiberaceae* merupakan famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara sebanyak 6 jenis.

Gambar 1. Grafik Jumlah Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili (*Graph of Number of Medicinal Plants Based on Family*).

Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

Habitus yang digunakan oleh masyarakat desa pangkalan buton mulai dari herba, perdu, pohon, semak dan liana. Habitus yang paling banyak digunakan yaitu habitus herba sebanyak 23 jenis (35,94%), perdu sebanyak 14 jenis (21,88%), pohon sebanyak 12 jenis (18,75%), semak sebanyak 12

jenis (18,75%), dan yang paling sedikit berasal dari tingkat liana yaitu sebanyak 3 jenis (4,68%). Menurut penelitian Yudas dkk (2017), di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu, masyarakat memanfaatkan tumbuhan obat berdasarkan habitus herba sebanyak 21 jenis. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus
(*Diagram of Utilization of Medicinal Plants Based on Habitus*).

Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang digunakan

Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara sebagai obat meliputi: akar, buah, bunga, daun, biji, getah, rimpang, umbi, kulit buah, dan batang. Selain beberapa bagian tumbuhan tersebut yang digunakan sebagai obat, ada juga beberapa tumbuhan yang seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai obat. Bagian yang paling banyak digunakan

adalah daun, yaitu 32 jenis (50%) dan yang paling sedikit digunakan adalah bagian kulit dan batang yaitu hanya 1 jenis (1,56%). Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan dan mudah untuk didapatkan. Pengolahan bagian daun juga sangat mudah, yaitu dengan cara direbus bisa menggunakan daun yang masih segar ataupun daun yang sudah dikeringkan. Penelitian Astutik dkk (2015), daun banyak digunakan sebagai bahan baku obat karena daun paling

mudah ditemukan ketika tumbuhan tidak memasuki musim berbunga dan

berbuah. Selengkapnya lihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Diagram Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Digunakan (*Diagram of Medicinal Plants Based on Parts Used*).

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan

Dari 64 jenis tumbuhan yang ditemukan dilapangan, masyarakat Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara mengenal beberapa cara pengolahan tumbuhan obat, seperti direbus, ditumbuk, diremas, disalai dan diperas. Ada juga beberapa tumbuhan obat yang dapat langsung digunakan tanpa diolah terlebih dahulu (langsung

dimanfaatkan). Tumbuhan obat yang diolah dengan direbus merupakan cara pengolahan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, yaitu sebanyak 37 jenis (57,81%), ditumbuk sebanyak 17 jenis (26,56%), langsung sebanyak 6 jenis (9,37%), disalai sebanyak 2 jenis (3,12%), diremas dan diperas sebanyak 1 jenis (1,56%). Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5

Gambar 5. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pengolahan (*Diagram of Utilization of Medicinal Plants Based on Processing*).

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan

Dari 64 jenis tumbuhan yang ditemukan dilapangan, ternyata penggunaannya adalah dengan lima cara penggunaan meliputi, diminum, ditempel, dikeramas, dioleskan, dimakan. Adapun untuk cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat yaitu dengan cara diminum sebanyak 43 jenis (67,18%), ditempel sebanyak 14 jenis (21,87%), dikeramas sebanyak 1 jenis (1,56%), dioleskan sebanyak 2 jenis (3,12%) dan dimakan

(secara langsung) sebanyak 4 jenis (6,25%). Beberapa penyakit yang dapat diobati dengan cara penggunaan adalah penyakit luar, seperti penyakit kulit dan lain-lain. Sedangkan untuk mengobati penyakit dalam cara penggunaannya lebih banyak dengan cara diminum Bonay (2013), cara diminum dimaksudkan agar semua zat berkhasiat yang terkandung dalam bahan dapat larut kedalam air rebusan. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Penggunaan (*Diagram of Utilization of Medicinal Plants Based on Use*).

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Kegunaan

Dari 64 jenis tumbuhan yang ditemukan dilapangan, cara penggunaan untuk mengobati penyakit masyarakat lebih banyak menggunakan tumbuhan obat dengan cara diminum, dengan harapan langsung bereaksi dalam tubuh dan dapat mengobati penyakit. Cara

mengobati dengan cara diminum berharap penyakit yang diderita akan sembuh dan penyembuhannya cepat dibanding dengan cara yang lain. Berdasarkan kegunaannya untuk mengobati penyakit dalam sebanyak 48 jenis (75%) dan penyakit luar sebanyak 16 jenis (25%). Selengkapnya lihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Diagram pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Kegunaan (*Diagram of utilization of Medicinal Plants Based on Uses*).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemanfaatan tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya oleh masyarakat sekitar hutan di Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara yaitu sebagai berikut: Ditemukan 64 jenis tumbuhan obat tergolong dalam 41 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat, dimana pengolahannya masih secara tradisional yaitu berdasarkan kebiasaan dan pengalaman saja. Dari 64 jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah: Berdasarkan habitus, ternyata tingkat herba yang lebih banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yaitu 23 jenis (35,94%). Berdasarkan bagian yang digunakan sebagai obat-obatan, yang paling banyak digunakan adalah bagian daun yaitu sebanyak 32 jenis (50%). Berdasarkan cara pengolahan, cara yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah dengan cara direbus yaitu sebanyak 37 jenis (57,81%). Berdasarkan cara penggunaan, ternyata cara diminum lebih banyak digunakan

oleh masyarakat yaitu sebanyak 43 jenis (67,18%). Berdasarkan Kegunaan untuk mengobati penyakit, masyarakat lebih banyak menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit dalam sebanyak 48 jenis (75%) dan penyakit luar sebanyak 16 jenis (25%). Berdasarkan hasil penelitian ternyata ada jenis tumbuhan bisa untuk mengobati lebih dari satu jenis penyakit.

Saran

1. Masyarakat Desa Pangkalan Buton, sebaiknya perlu membudidayakan tumbuhan obat, agar tumbuhan obat tersebut tetap terpelihara dan tidak mengalami kepunahan, supaya masyarakat mudah dalam mendapatkan tumbuhan tersebut untuk dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional. Pembudidayaannya dapat dilakukan disekitar perkarangan rumah atau bisa dengan membuat TOGA.
2. Pengetahuan tentang tumbuhan obat perlu ditingkatkan, karena sebagian besar masyarakat masih belum banyak mengetahui tentang

pemanfaatan atau fungsi tumbuhan obat.

3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan yakni mengenai kandungan zat aktif yang terdapat dalam tanaman obat yang ditemukan di Desa Pangkalan Buton, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. Evy W, Muflihati. 2016. Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Battra di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 4(3) : 299-305
- Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora. 2014. <http://www.cites.org/>. Diakses tanggal 10 April 2014.
- Efremila, Evy W, Lolyta S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis/suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2) : 234 –246
- Hariana, A. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Cetakan Kelima. Penebar Swadaya. Jakarta .
- Herbie, T. 2015. Kitab Tumbuhan Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit Kebugaran Tubuh. Yogyakarta
- I'ismi, B. Herawatiningsih R, Muflihati. (2018). Pemanfaatan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Areal IUPHHK-HTIPT. BHATARA Alam Lestari Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 6(1):16-24
- International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources. 2014. <http://www.iucnredlist.org/>. Diakses tanggal 10 April 2014.
- Liyanti PR, Setia B, Fathul Y. 2015. Studi etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (3) : 421-433.
- Pantton, M. Q . 2002. Qualitative research and evaluation methods. Sage publication inc. USA.
- Nurhaida, Usman F. H, Tavita G. E (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(4), 526-537.
- Thomas A N S. 1992. Tanaman Obat Tradisional 2. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Yudas, Diba F, Tavita GE. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 241 – 252
- Zuhud, E.A.M. 1994. Hutan Tropika Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat, Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Bogor : IPB-LATIN.